## **BAB V**

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

# 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa SLB Negeri Banjar mengimplementasikan program keterampilan vokasional pada bidang tata busana, tata boga, kriya kayu, meronce, pemanfaatan barang bekas/handcraft dan steam motor. Pelaksanaa asesmen lingkungan kepada DU/DI tidak dilaksanakan oleh sekolah, sehingga program ketererampilan yang diajarkan memiliki ketidaksesuaian dengan yang dibutuhkan oleh lingkungan kerja. Program keterampilan vokasional yang diimplementasikan di sekolah untuk semua bidang belum mampu mengantarkan anak dengan hambatan kecerdasan untuk mendapatkan posisi pada dunia kerja.

Keterampilan kerja yang dibutuhkan oleh DU/DI di lingkungan SLB Negeri Banjar pada bidang tata boga yaitu produksi kulit lumpia, produksi pisang aroma, produksi sale, produksi peyek dan produksi nuget. Sedangkan kerajinan tangan yang ditemukan berupa kerajinan tangan yang berbahan dasar dari alumunium seperti peralatan dapur dan juga kerajinan tangan membuat kursi. Kerajinan tangan lainnya yang ditemukan sekitar SLB Negeri Banjar yaitu membatik dengan teknik tulis dan teknik cetak. Program keterampilan pada bidang menjahit serta steam motor maupun mobil yang ditemukan sesuai dengan program kerja yang diimplentasikan di sekolah.

Kurangnya kesesuaian program keterampilan vokasional yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan lapangan. Oleh karena itu, peneliti menyusun draft *task analisys* keterampilan kerja pada masing-masing bidang keterampilan yang ditemukan oleh peneliti, hal ini sebagai panduan untuk sekolah agar menerapkan program keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan (program keterampilan vokasional berbasis industry).

Sekolah belum menjalankan program kemitraan bersama dengan DU/DI. Oleh karena itu, peneliti merancang panduan program kemitraan anatara sekolah dengan DU/DI sebagai upaya untuk mewujudkan kesetraan peluang kerja bagi Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lulusan anak dengan hambatan kecerdasan. Kemitraan yang dirancang terdiri dari beberapa bentuk program yaitu kelas industry, pengembangan program berbasis indutri (mengimplementasikan keterampilan kerja yang ada pada masing-masing mitra), pengembangan keahlian, dan ketersediaan pada proses *recuitmen*. Kemudian peneliti memperoleh 9 DU/DI yang berkenan untuk menjalin kemitraan bersama dengan SLB Negeri Banjar. Akhir dari produk penelitian ini yaitu program kemitraan sekolah dengan DU/DI serta mempunyai pengelolaan program kemitraan yang jelas melalui draft panduan program yang ditinjau dari perencanaa, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### 5.2 Rekomendasi

Peneliti menguraikan rekomendasi untuk beberapa pihak sebagai berikut.

# 1.2.1 Rekomendasi Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat mengimplementasikan program kemitraan yang telah disusun oleh peneliti sebagai upaya untuk mengembangkan program keterampilan vokasional/keterampilan kerja sehingga program yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan keterampilan kerja di lapangan setelah lulus sekolah (program keterampilan berbasis industry). Selain itu, implementasi program kemitraan merupakan upaya untuk mewujudkan kesetaraan peluang kerja bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak dengan hambatan kecerdasan. Pihak sekolah dapat mengimplementasikan kemitraan DU/DI yang telah peneliti temukan saat melakukan asesmen lingkungan ataupun dapat melakukan asesmen lingkungan ulang oleh pihak sekolah. Penyususnan draft task analisys yang disusun oleh peneliti dapat dijadikan sebagai panduan dalam apabila mengimplementasikan pengembangan program berbasis indutri implementasi program akan melanjutkan dari hasil peneliti pada tahap asesmen lingungan. Apabila sekolah akan melanjutkan kemitraan yang telah dibentuk oleh peneliti, maka direkomendasikan untuk memprioritaskan DU/DI Pabrik lumpia al-barkah, HI sale anduk, dan Steam Intan MM karena siap bermitra tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan anak saja, melainkan siap untuk mempekerjakan anak dengan hambatan kecerdasan.

Ade Tatia Aulia Azzahra, 2021

PROGRAM KEMITRAAN SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESETARAAN PELUANG KERJA BAGI LULUSAN ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2.2 Rekomendasi Dunia Usaha

Dunia Usaha/industry dan perusahaan-perusahaan sudah seharusnya mempekerjakan anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan hambatan kecerdasan sebagaimana tercantum pada UU No. 8 tahun 2016. Pengupayaan untuk terus mengembangkan kemitraan bersama pihak sekolah hingga pada proses recuitmen lulusan SMALBC menjadi keharusan untuk terus berkesinambungan dan menjadi motivasi bagi pemilik usaha lainnya yang belum menerapkan kemitraan bersama sekolah luar biasa. Proses *recruitment* harus dilihat dahulu berdasarkan kemampuan anak, jangan melihat dari keterbatasannya yang menjadikan dunia usaha langsung menolaknya tanpa melihat kemampuannya.

# 5.2.3 Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, rancangan program kemitraan dapat langsung diimplementasikan/ diuji cobakan untuk melihat keefektifan program kemitraan dalam mewujudkan kesetaraan peluang kerja bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan hambatan kecerdasan. Asesmen lingkungan dilakukan lebih mendalam lagi kepada pemilik usaha/industry di sekitar lingkungan pendidikan.

.